

**LAPORAN AKHIR  
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT  
(PkM)**

**Peningkatan Nilai Ujian Nasional melalui Pengayaan Materi Bahasa Indonesia  
di Sekolah SMA/MA Lombok Timur, Tahun Akademik 2018/2019**



**Oleh:  
Tim Program Studi Pendidikan Bahasa  
dan Sastra Indonesia**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA INDONESIA  
FAKULTAS BAHASA, SENI, DAN HUMANIORA  
UNIVERSITAS HAMZANWADI  
MEI, 2019**

## HALAMAN PENGESAHAN

1	Judul	:	Peningkatan Nilai Ujian Nasional melalui Pengayaan Materi Bahasa Indonesia di Sekolah SMA/MA Lombok Timur Tahun Akademik 2018/2019
2	Disiplin ilmu	:	Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
	Ketua Peneliti	:	
	a. Nama Lengkap	:	Herman Wijaya, M.Pd.
	b. Jenis Kelamin	:	Laki-Laki
	c. NIDN	:	08730048702
	d. Pangkat/Golongan	:	III/b
	e. Jafung	:	Lektor
	f. Jurusan/Program Studi	:	Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
	g. Alamat Rumah	:	Pancor kopong, Desa Paok Lombok kec. Suralaga Kab. Lombok Timur
	h. Telpon/Email	:	<a href="tel:087835764894">087835764894/</a> <a href="mailto:wijaya.herman33@yahoo.com">wijaya.herman33@yahoo.com</a>
3	Anggota Peneliti	:	Zainul Muttaqin, M.Hum., Muh. Taufiq, M.Pd.
4	Jumlah biaya yang diusulkan	:	5,000,000,00

Mengetahui,  
Ketua Program Studi



Herman Wijaya, M.Pd.  
NIDN 0830048702

Ketua Peneliti



Herman Wijaya, M.Pd.  
NIDN 0830048702

Kepala P3MP,  
  
Abdul Rasyad, M.Pd.  
NIDN 0815108003

## RINGKASAN

“Peningkatan Nilai Ujian Nasional melalui Pengayaan Materi Bahasa Indonesia di Sekolah SMA/MA Lombok Timur, Tahun Akademik 2018/2019 “

Pada umumnya, mahasiswa yang memilih jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia di perguruan tinggi adalah mereka yang memiliki dasar Bahasa dan Sastra Indonesia yang baik di SMA atau yang sederajat. Hal ini merupakan isu penting dalam rangka memaksimalkan potensi yang ada untuk memberikan perhatian lebih kepada siswa/siswi SMA atau sederajat yaitu dengan mengadakan program pengayaan persiapan ujian nasional (UN) bagi kelas XII. Program ini dilaksanakan di 2 sekolah yaitu *MA NW Hizbul Wathan dan MA NW Wanasaba*. Tujuan program ini adalah untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam menjawab soal Bahasa Indonesia dalam menghadapi Ujian Nasional dan meningkatkan keterampilan berbahasa Indonesia dengan baik dan benar. Selain itu, tujuan program ini adalah memberikan kesadaran kepada siswa/I SMA sederajat bahwa keterampilan Berbahasa Indonesia merupakan hal yang dasar yang harus di miliki oleh setiap siswa untuk membantu mereka dalam memahami bidang ilmu yang lainnya.

**Kata Kunci:** *Peningkatan, Pengayaan, Bahasa dan Sastra Indonesia*

## **PRAKATA**

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan kesehatan, rahmat, dan karunia-Nya sehingga kegiatan ini dapat diselesaikan dengan baik, Tim PkM menyampaikan terima kasih kepada:

1. Dr. Ir. Hj. Siti Rohmi Djalilah, M.Pd. selaku Rektor Universitas Hamzanwadi yang telah memberikan kesempatan dalam menyelesaikan Pengabdian Kepada Masyarakat ini;
2. Moedjito, Ph.D., selaku Dek.an Fakultas Bahasa Seni dan Humagiora Universitas Hamzanwadi;
3. Abdul Rasyad, M.Pd., selaku Ketua P3MP Universitas Hamzanwadi

Tim PkM Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia menyadari bahwa masih terdapat kekurangan dalam pelaksanaan pengabdian ini, oleh sebab itu perlu ditindaklanjuti untuk kegiatan yang serupa dalam perspektif metode dan target yang berbeda, sehingga diperoleh sebuah hasil dan kajian yang komprehensif.

Pancor, Mei 2019

Tim PkM

## DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN .....	ii
RINGKASAN.....	iii
PRAKATA .....	iv
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL .....	vi
BAB 1. PENDAHULUAN .....	1
BAB 2. TARGET DAN LUARAN .....	4
BAB 3. METODE PELAKSANAAN .....	6
BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN .....	7
BAB 5. LUARAN YANG DICAPAI .....	11
BAB 6. KESIMPULAN DAN SARAN .....	12
DAFTAR PUSTAKA .....	13
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

## DAFTAR TABEL

Tabel 01 .....	4
Tabel 02 .....	4
Tabel 03 .....	6
Tabel 04 .....	7
Tabel 05 .....	9

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

Akhir-akhir ini, penguasaan bahasa Indonesia di Sekolah Menengah Atas (SMA) atau yang sederajat menjadi dasar siswa/siswi di dalam menentukan jurusan di pendidikan tinggi atau perguruan tinggi baik negeri maupun swasta. Oleh karena itu, pada umumnya, mahasiswa yang memilih jurusan bahasa Indonesia di perguruan tinggi adalah mereka yang memiliki dasar bahasa Indonesia yang baik di SMA atau MA. Hal ini yang melatarbelakangi kami (pendidik) untuk memberikan perhatian lebih kepada siswa/siswi SMA atau MA yaitu dengan mengadakan program pendampingan persiapan ujian nasional (UN) bagi kelas XII.

Mengingat kecepatan tiap-tiap peserta didik dalam pencapaian kompetensi bidang tidak sama, dalam pembelajaran terjadi perbedaan kecepatan belajar antara peserta didik yang sangat pandai dengan yang kurang pandai dalam pencapaian kompetensi. Sementara, pembelajaran berbasis kompetensi mengharuskan pencapaian ketuntasan dalam pencapaian kompetensi untuk seluruh kompetensi dasar secara perorangan. Implikasi dari prinsip tersebut mengharuskan dilaksanakannya pengajaran pengayaan sebagai bagian tidak terpisahkan dari penerapan sistem pembelajaran tuntas. Pengajaran pengayaan menjadi satu kebutuhan untuk memenuhi kebutuhan lebih dari siswa berkebutuhan khusus, seperti yang memiliki kemampuan di atas rata-rata (sesuai tes IQ), maupun kemampuan di atas rata-rata kelompoknya. Pengajaran pengayaan lahir sebagai respon (jawaban) terhadap adanya keunikan kemampuan peserta didik. Keunikan ini bisa bersifat kuantitatif maupun kualitatif. Keunikan kuantitatif, yaitu keunikan berdasarkan tes IQ, sedangkan keunikan kualitatif yaitu sesuai dengan kelompok belajarnya masing-masing. Karena keunikan yang bersifat individual itulah kemudian muncul siswa yang memiliki kemampuan di atas rata-rata, maka di sinilah pengajaran pengayaan dibutuhkan. Hal ini menunjukkan bahwa pengajaran remedial maupun pengayaan tidak bergantung pada status standar sekolahnya, namun lebih difokuskan pada kebutuhan anak dalam konteks individual (Dwiretnowati, 2012:2).

Pengajaran pengayaan adalah suatu bentuk pengajaran yang khusus diberikan kepada murid-murid yang sangat cepat dalam belajar (Wijaya, 2007:240). Secara umum tujuan program pengayaan untuk meningkatkan pemahaman dan wawasan terhadap materi yang sedang atau telah dipelajarinya serta agar siswa dapat belajar secara optimal baik dalam hal pendayagunaan kemampuannya maupun perolehan dari hasil belajar (Usman, 1993). Biasanya, murid-murid yang sangat cepat dalam belajar dapat menguasai bahan-bahan pelajaran yang diberikan lebih cepat daripada teman-teman sekelasnya. Hal ini dilaksanakan

berdasarkan suatu proses yang terus terjadi dan belajar sebagai suatu yang menyenangkan dan menantang. Pengajaran pengayaan dapat terselenggara dengan baik, apabila direncanakan, dilaksanakan, dan dilakukan evaluasi dengan baik, selain itu dukungan dari berbagai pihak sangat diperlukan. Menurut Majid (2009:241) menyatakan materi dan waktu pelaksanaan pengajaran pengayaan sebagai berikut, yaitu (1) materi pengayaan diberikan sesuai dengan kompetensi dasar yang dipelajari. (2) Waktu pelaksanaan pengajaran pengayaan yaitu, (a) setelah mengikuti tes/ujian KD tertentu, (b) setelah mengikuti tes/ujian blok atau kesatuan KD tertentu, dan (c) setelah mengikuti tes/ujian KD atau Blok terakhir pada semester tertentu. Sehingga materi dan waktu pelaksanaan pengajaran pengayaan sangat bergantung pada kompetensi dasar yang dipelajari. Faktor-faktor yang diperhatikan dalam pengajaran pengayaan yaitu, peserta didik, guru, media dalam pelaksanaan, dan waktu pelaksanaan pengajaran pengayaan. Dengan diperhatikannya faktor-faktor tersebut diharapkan pelaksanaan pengajaran pengayaan berjalan dengan lancar. Namun, pada kenyataan masih banyak guru sering tidak memperoleh latihan dan tidak dipersiapkan untuk mengajar siswa. Mereka sering takut terhadap tanggung jawab dan enggan menerima tugas tambahan untuk membantu siswa dalam belajar. Padahal, tujuan pembelajaran yang dirancang untuk siswa hanya dapat dicapai jika semua orang yang terlibat dalam memberikan bantuan kepada siswa tersebut berfungsi secara terintegrasi (Abdurrahman, 2010).

Teknis pengajaran pengayaan merupakan salah satu komponen terpenting dalam melaksanakan pengajaran pengayaan sehingga perlu adanya penentuan teknis yang tepat untuk digunakan dalam pelaksanaan pengajaran pengayaan. Menurut Depdiknas (2008) teknis-teknis yang dapat digunakan dalam melaksanakan pengajaran pengayaan yaitu, pemberian tugas, diskusi, tanya jawab, tutor sebaya, dan pengajaran individual.

Sejalan dengan hal itu Djamarah (2006: 109) menyatakan bahwa anak yang menyenangi dan kurang menyenangi pelajaran itu adalah perilaku yang bermula dari sikap mereka karena minat yang berlainan dari siswa itu sendiri. Karena minat siswa yang berbeda-beda sehingga guru harus memikirkan bagaimana cara agar semua siswa yang mengikuti pengajaran pengayaan memiliki rasa senang. Apalagi pengajaran pengayaan ini adalah pengajaran tambahan yang diberikan khusus kepada siswa yang sudah mendapatkan nilai di atas KKM.

Program pengayaan dalam hal ini pendampingan UN yang dimaksudkan adalah pendampingan proses pengayaan persiapan menghadapi ujian nasional tersebut dengan memberikan metode atau strategi dalam menjawab soal UN. Program ini akan dilaksanakan di dua sekolah di Kabupaten Lombok Timur yaitu di Madrasah Aliyah Swasta (MAS) Hizbul

Wathon Sikur dan MAS Wanasaba. Hal ini dilatar belakangi supaya peserta didik memiliki pengetahuan bahasa Indonesia yang minim bisa dikembangkan pada tahun-tahun selanjutnya dalam proses belajar mengajar di sekolah mereka masing-masing sehingga bahasa Indonesia menjadi alat untuk mengkaji ilmu pengetahuan yang lain seperti ilmu pengetahuan alam dan sebagainya. Untuk pelaksanaan kegiatan tersebut, ini telah dimulai pada bulan Maret- April 2019. Melalui upaya pengayaan materi bahasa Indonesia untuk UN SMA/MA di Lombok Timur menjadi pijakan awal dan peran penting yang bisa diberikan oleh Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia dalam peningkatan kualitas peserta didik SMA dan MA atau sederajat.

## BAB II

### TARGET DAN LUARAN

Target dari program ini adalah 2 sekolah menengah atas atau yang sederajat di Kabupaten Lombok Timur. Daftar target sekolah dan pendamping dapat dilihat pada Tabel 02.

Tabel 02  
Sekolah Target

<b>Kecamatan</b>	<b>Sekolah</b>	<b>Pendamping</b>
Kecamatan Sikur	MAS NW Hizbul Wathan	Herman Wijaya, M.Pd Muh. Taufiq, M.Pd Zainul Muttaqin, M.Hum.
Kecamatan Wanasaba	MAS NW Wanasaba	Herman Wijaya, M.Pd Muh. Taufiq, M.Pd Zainul Muttaqin, M.Hum.

Tabel 03  
Luaran Program

<b>Program</b>	<b>Sasaran</b>	<b>Luaran</b>
Pendampingan persiapan ujian nasional tahun pelajaran 2018/2019	Kelas XII (SMA atau sederajat)	Mampu menjawab soal ujian nasional dengan baik atau mendapatkan hasil yang maksimal di mata pelajaran bahasa Indonesia sehingga mampu melanjutkan pendidikan kejenjang pendidikan tinggi.  Target dari program ini adalah untuk memasyarakatkan Bahasa dan Sastra Indonesia ke sekolah-sekolah swasta kab. Lombok Timur dalam bentuk membantu siswa kelas XII dalam mempersiapkan Ujian Nasional (UN). Di samping itu juga, program PkM ini bisa menanamkan kecintaan mereka terhadap Bahasa Indonesia

		<p>dan mencintai sastra untuk menghadapi kemajuan ilmu pada bidang Bahasa dan sastra.</p> <p>Sedangkan, target luaran dari program ini adalah (1) meningkatkan kemampuan nilai siswa dalam menghadapi Ujian Nasional terutam kelas XII yang menjadi sekolah sasaran, (2) meningkatkan animo mahasiswa dalam bergabung atau melanjutkan kuliahnya di program studi pendidikan bahasa dan sastra Indonesia, (3) terjalinnya kerjasama antara sekolah sasaran dengan program studi pendidikan Bahasa dan sastra Indonesia, (4) memperkenalkan lebih jauh keunggulan Universitas Hamzanwadi terutama program Studi pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia.</p>
--	--	--

### **BAB III**

#### **METODE PELAKSANAAN**

Metode pelaksanaan program pengabdian kepada masyarakat diuraikan sebagai berikut:

#### **1. Pendampingan Persiapan Ujian Nasional Tahun Pelajaran 2018/2019**

Pelaksanaan program pendampingan persiapan ujian nasional tahun pelajaran 2018/2019 untuk kelas XII tingkat SMA atau sederajat. Bentuk kegiatan tersebut adalah mendampingi siswa-siswi dalam menjawab soal-soal latihan ujian nasional, dan dilaksanakan pada bulan Maret – April 2019. Kemudian, proses pendampingan diadakan 3 (tiga) kali dalam 1 (satu) minggu yaitu hari Senin, Rabu dan Sabtu, dan waktu pelaksanaan program tersebut pada jam 15.30 – 17.30 Wita.

Tabel 03

Pendampingan persiapan Ujian Nasional Tahun Pelajaran 2018/2019

<b>Program</b>	<b>Sasaran</b>	<b>Kegiatan</b>	<b>Bulan/Durasi</b>	<b>Hari/ Waktu</b>
Pendampingan persiapan ujian nasional tahun pelajaran 2018/2019	Kelas XII (SMA atau sederajat): - MAS NW Hizbul Wathan - MAS NW Wanasaba	Pendampingan menjawab soal-soal latihan UN bahasa Indonesia	Maret – April 2019 / 2 bulan	Senin, Rabu, dan Sabtu / 15.30–17.30 Wita.

## BAB IV

### HASIL DAN PEMBAHASAN

#### 1. Pendampingan Persiapan Ujian Nasional Tahun Pelajaran 2018/2019

Dalam pelaksanaan pendampingan persiapan Ujian Nasional (UN) di tingkat sekolah Menengah Atas atau sederajat yang di laksanakan pada bulan Maret-April 2019. Jumlah pertemuannya adalah 20 (dua puluh) pertemuan. Dalam pelaksanaan program ini, terdapat berbagai macam penemuan sesuai dengan masing-masing sekolah yaitu sebagai berikut:

##### a. MAS NW Hizbul Wathan, Sikur

Program pendampingan persiapan UN yang dilaksanakan di MAS NW Hizbul Wathan dan berjumlah 40 (empat puluh) siswa yang dikordinatori langsung oleh Herman Wijaya, M.Pd, Zainul Muttaqin, M.Hum dan Muh. Taufiq, M.Pd, yang dilaksanakan pada hari Senin dan Jumat pada jam 15.30 Wita sampai dengan 17.30 Wita. Di sekolah tersebut, pendamping menghadapi beberapa kondisi yaitu penyambutan dari pihak sekolah cukup baik bila dilihat dari sisi interaksi sosial di sana; dan yang kedua para pendamping menyadari motivasi siswa dan siswi di MAS NW Hizbul Wathan sangat kurang di dalam proses belajar mengajar dan untuk melanjutkan ke perguruan yang lebih tinggi atau setingkat dengan perguruan tinggi, dan begitu juga dengan kemampuan penguasaan bahasa Indonesia para siswa sangat kurang.

Tabel 04

Jadwal dan Mentor di MAS NW Hizbul Wathan

<b>Sekolah</b>	<b>Siswa</b>	<b>Hari/Waktu</b>	<b>Pendamping</b>
MAS NW Hizbul Watha	12 siswa	Senin dan Jumat 15.30-17.30 Wita.	Herman Wijaya, M.Pd Muh. Taufiq, M.Pd Zainul Muttaqin, M.Hum.

Terkait dengan kondisi yang dihadapi oleh para pendamping di MAS NW Hizbul Wathan, pendamping mengkalaim bahwa MAS tersebut kurang memaksimalkan pendampingan persiapan pengayan ini. Hal ini bisa dilihat dari durasi waktu yang di berikan kepada para pendamping untuk menyiapkan para peserta didik yaitu hanya 45 menit saja dalam satu kali pertemuan. Kondisi ini jelas bahwa program kurang memberikan pengaruh

yang signifikan kepada peserta didik. Di samping itu, kondisi motivasi siswa sangat rendah untuk belajar dengan waktu pelaksanaan pada siang hari yaitu pada pukul 15.30 Wita sampai dengan pukul 17.30 Wita. Hal ini terlihat jelas bahwa kualitas proses belajar mengajar di MAS tersebut kurang kondusif karena para siswa tidak memiliki jarak waktu untuk beristirahat yaitu dari pagi sampai siang hari. Semua ini mengakibatkan kurangnya minat siswa dan siswi untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi.

Di sisi lain, semangat anak-anak untuk mengenal bahasa Indonesia lebih baik cukup besar, sebab selama ini mereka banyak yang melihat bahasa Indonesia hanya sebatas bahasa komunikasi biasa, akan tetapi setelah dijelaskan oleh para mentor atau instruktur pengayaan berdasarkan materi di buku mereka merasa lebih cepat paham dibandingkan ketika mereka diajar oleh guru kelas mereka.

Siswa MAS NW Hizbul Wathan cukup mudah menyerap penjelasan dari para mentor, hal ini dibuktikan ketika para siswa dengan cepat memahami setiap instruksi yang diberikan oleh para mentor.

Problem yang cukup serius yang tim temui di lapangan yaitu ketika anak-anak sedang belajar, beberapa orangtua kadang datang ke sekolah dan memintakan izin bagi anak mereka untuk membantunya di sawah. Tim mentor berupaya sekuat tenaga untuk memberikan penjelasan kepada orang tua siswa akan tetapi mereka kekeh dengan prinsipnya. Tim mentor pun tidak bisa melakukan banyak hal dan melanjutkan mengajar siswa yang hadir.

#### b. MAS NW Wanasaba

Sekolah yang ke dua yang menjadi tempat pelaksanaan program pendampingan persiapan ujian nasional adalah MAS NW Wanasaba. Jumlah siswa yang kelas 12 yang ikut dalam program ini berjumlah 20 (dua puluh) siswa dan terdiri dari kelas IPA dan IPS. Proses pendampingan dilaksanakan di hari jumat dan Sabtu saja pada pukul 15.30 Wita sampai dengan pukul 17.30 Wita. Pelaksanaan program ini dikordinatori langsung oleh Herman Wijaya, M.Pd, Zainul Muttaqin, M.Hum dan Muh. Taufiq, M.Pd.

Di sekolah ini, pelaksana program mendapatkan sambutan yang kurang baik akan tetapi kondisi itu berjalan hanya beberapa waktu saja, kemudian mereka mendapat perlakuan yang baik dari pihak sekolah. Disamping itu juga, para siswa memiliki motivasi yang cukup baik dalam mengikuti program pendampingan persiapan UN ini akan tetapi kemampuan siswa pada pelajaran bahasa Indonesia masih sangat kurang hal ini disebabkan siswa yang ikut adalah siswa kelas IPA. Untuk lebih jelasnya, lihat tabel 05.

Tabel 05

Jadwal dan Mentor MAS NW Wanasaba

<b>Sekolah</b>	<b>Siswa</b>	<b>Hari/Waktu</b>	<b>Pendamping</b>
MAS NW Wanasaba	20 Siswa	Jumat-Sabtu 15.30-17.30 Wita.	Lalu. Fakihammad, M.Pd Eva Nurmayanti, M.Pd. Roni Amrullah, M.Hum. Lalu Mas'ud, M.Pd.

Berdasarkan penemuan tersebut, pendamping program persiapan UN memahami bahwa program ini sangat baik bagi siswa, akan tetapi kemampuan siswa yang masih rendah mengakibatkan kondisi pendampingan menjadi tidak maksimal yaitu banyak siswa yang tidak mengerti makna dari sebuah ungkapan kalimat naratif sederhana.

Tim dosen pendamping berupaya memberikan contoh dan penjelasan yang cukup sederhana dengan analogi materi yang dekat dengan kehidupan mereka, seperti ketika membahas materi teks cerita sejarah dan sintaksis bahasa Indonesia. Dalam proses ini, siswa lebih cepat paham jika mereka menyusun komunikasi berdasarkan tuturan. Hal ini yang membuat mereka sedikit kawatir ketika diajarkan struktur tata bahasa Indonesia berdasarkan aturan penulisan yang baik dan benar. Pada dua minggu pertama para siswa memang merasa kesulitan sebab minimnya pengetahuan dasar mereka akan ilmu bahasa Indonesia, dalam hal ini materi sintaksis. Namun, menginjak minggu ke empat mereka secara perlahan mulai memahami pola dasar dalam sintaksis bahasa Indonesia.

Menindaklanjuti hal tersebut, tim PkM mencoba pola mengajar bahasa Indonesia dengan sistem TGT (team Game tournamen) guna meningkatkan animo dan semangat belajar bahasa Indonesia melalui permainan sederhana yang disisipi materi inti dalam bahasa Indonesia.

Ada beberapa kendala yang ditemukan oleh tim mentor PkM Universitas Hamzanwadi yaitu minimnya fasilitas berupa buku acuan materi bahasa Indonesia menjadi persoalan serius, disamping para guru yang tidak pernah memperbaharui pola dan strategi mengajar bahasa Indonesia. Guru-guru mata pelajaran bahasa Indonesia di sekolah ini merasa sudah nyaman dengan gaya mengajar mereka tanpa mengetahui secara mendalam bahwa setiap anak memiliki karakter belajar yang berbeda. Hal ini menjadi serius ketika pihak sekolah tidak memberikan pelatihan secara khusus bagi para guru dalam meningkatkan kapasitas keilmuan mereka dalam menyampaikan materi ajar bahasa Indonesia pada siswa

seperti membuat media ajar yang menarik, power point yang menyenangkan dan alat praga yang baik.

Semua keterbatasan itu, menjadi hal serius yang menjadikan siswa tidak tertarik belajar bahasa Indonesia. Oleh sebab itu, tim PkM menawarkan metode mengajar yang baru kepada para siswa yang mungkin tidak pernah dilakukan oleh para guru. Hal tersebut tampak jelas ketika tim PkM mencoba beberapa model strategi pembelajaran yang disesuaikan dengan keadaan psikologi siswa.

Tim PkM Universitas Hamzanwadi juga menyadari bahwa program pendampingan dan pengayaan materi UN bahasa Indonesia seharusnya dilaksanakan setiap tahun ajaran agar para akademisi bisa berkolaborasi dengan para guru mata pelajaran bahasa Indonesia guna meningkatkan kapabilitas para guru dan mengevaluasi persoalan teknis yang membuat siswa tidak menyukai pelajaran bahasa Indonesia. Selain itu, tindakan tersebut mampu memotivasi siswa maupun guru agar mampu menstimulus siswanya untuk melanjutkan pendidikan yang lebih tinggi yaitu Universitas.

## **BAB V**

### **LUARAN YANG DICAPAI**

Luaran dari program ini adalah (1) siswa lebih siap dalam menghadapi Ujian Nasional terutam kelas XII, (2) animo untuk bergabung atau melanjutkan kuliahnya di program studi pendidikan bahasa dan sastra Indonesia Universitas Hamzanwadi cukup besar, (3) terjalinya kerjasama antara sekolah sasaran dengan program studi pendidikan Bahasa dan sastra Indoonesia, (4) memperkenalkan lebih jauh keunggulan Universitas Hamzanwadi terutama program Studi pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia.

## **BAB VI**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **1. Kesimpulan**

Program pendampingan persiapan ujian nasional di kelas XII di 2 sekolah merupakan program perdana untuk mempersiapkan kemampuan siswa guna menghadapi ujian nasional sekaligus mempersiapkan mereka menghadapi jenjang pendidikan yang lebih tinggi. Program ini juga bertujuan untuk menanamkan keahlian menguasai bahasa Indonesia serta menanamkan rasa cinta teradap bahasa Indonesia pada siswa sejak dini dengan harapan akan memunculkan rasa nasionalis dan cinta bahasa sendiri.

#### **2. Saran**

Sebagai bahan renungan, untuk melaksanakan kerjasama dengan SMA atau MAS pada tahun-tahun selanjutnya, para akademisi di perguruan tinggi atau pendidik harus membuat perencanaan yang baik termasuk mempertimbangkan konteks budaya yang ada sehingga pihak sekolah menerima dan menyambut program yang ditawarkan sehingga di berikan wewengan dalam menentukan jadwal kegiatan yang sesuai dengan target dan tujuan sebuah program. Diantaranya adalah 1) program yang berkelanjutan; 2) jumlah pendamping yang lebih banyak supaya lebih maksimal dalam memdampingi persiapan UN; dan 3) terlebih pendampingan tidak hanya di saat UN tiba saja tetapi juga memberikan perhatian kepada siswa sedini mungkin supaya siswa sudah siap menjawab soal baik soal-soal latihan maupun soal UN.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman, Mulyana. 2010. Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar. Jakarta: Rineka Cipta.
- Depdikbud. Djamarah, Syaiful Bahri. 2006. Strategi Belajar Mengajar. Jakarta : Rineka Cipta.
- Dwiretnowati, Evi. 2012. Pengelolaan Program Pengayaan dalam Persiapan Menghadapi Ujian Nasional di SMP Negeri 1 Donorojo Pacitan. Surakarta : Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Ganesha. Wijaya, Cece. 2007. Pendidikan Remedial: Sarana Pengembangan Mutu Sumber Daya Manusia. Bandung : PT REmaja Rosdakarya.
- Usman, Moh Uzer dan Lilis S. 1993. Upaya Optimalisasi Kegiatan Belajar Mengajar. Bandung : Remaja Rosdakarya.

## **LAMPIRAN-LAMPIRAN**

**LAMPIRAN 1.** Personalia Tim Pelaksana

**LAMPIRAN 2.** Jadwal Pelaksanaan Kegiatan

**LAMPIRAN 3.** Justifikasi Anggaran

**LAMPIRAN 4.** Biodata Ketua Penyusun

**LAMPIRAN 5.** Foto Kegiatan

## LAMPIRAN

Lampiran 1. Personalia Tim Pelaksana PkM

No.	Nama	NIDN	Program Studi	Uraian Tugas
1	Herman Wijaya, M.Pd.	0830048702	PBSI	Bertanggung jawab atas perencanaan dan pelaksanaan PkMAL  Bertanggung jawab dalam menentukan narasumber dan materi bagi peserta
2	Zainul Muttaqin, M.Hum.	0806078703	PBSI	Membantuk ketua dalam melaksanakan program PkMAL  Bertanggung jawab dalam menentukan narasumber dan materi bagi peserta  Bertanggung
3	Muh. Taufiq, M.Pd.	0814018005	PBSI	Membentuk ketua dalam melaksanakan program PkMAL

Lampiran 2. Jadwal Pelaksanaan Kegiatan

No.	Kegiatan	Pekan Pelaksanaan														
		Maret					April					Mei				
		I	II	III	IV	V	I	II	III	IV	V	I	II	III		
1	Persiapan bahan ajar	■														
2	Sosialisasi Program	■														
3	Pembukaan		■													
4	Pelaksanaan pemdampingan persiapan Ujian Nasional		■	■	■	■	■	■	■	■	■					
5	Laporan Kemajuan					■										
6	Monitoring pelaksanaan	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■					
7	Evaluasi perkembangan		■		■		■		■		■					
8	Seminar hasil											■				
9	Laporan akhir												■			

Lampiran 3. Justifikasi Anggaran

No	Item	Volume	Satuan	Jumlah (Rp)
Honor				
1	Ketua	30.000	36 jam	Rp. 1.080.000
2	Anggota	30.000	20 jam	Rp. 600.000
<b>Subtotal</b>				<b>Rp 1.680.000</b>
Bahan Habis Pakai				

1	ATK	13	40.000	Rp. 520.000
2	Fotokopy bahan	8 kali	60.000	Rp. 480.000
3	Pulsa	4 bulan x 2 orang	50.000	Rp. 400.000
4	Penyusunan dan penjilidan proposal	3 rangkap	50.000	Rp. 150.000
<b>Subtotal</b>				<b>Rp. 1.552.000</b>
Perjalanan				
1	Perjalanan ke lokasi	18 kali x 2 orang	30.000	Rp. 1.080.000
2	Logistik Peneliti	18 kali x 2 orang	7.000	Rp. 252.000
<b>Subtotal</b>				<b>Rp. 1.332.000</b>
Sewa				
1	Recorder	1 buah x 18	35.000	Rp. 450.000
2	Kamera	1 buah x 18	50.000	Rp. 900.000
<b>Subtotal</b>				<b>Rp. 1.350.000</b>
<b>Total</b>				<b>Rp. 5.000.000</b>

#### Lampiran 4. Biodata Ketua Tim Pengabdian Kepada Masyarakat

1	Nama Lengkap (dengan gelar)	Herman Wijaya, M.Pd.
2	Jenis Kelamin	Pria
3	Jabatan Fungsional	Lektor
4	NIDN	830048702
5	Tempat dan Tanggal Lahir	Desa Paok Lombok, Kecamatan Suralaga, Lombok Timur 30-04-1987
6	E-mail	wijaya.herman33@yahoo.com.
7	Nomor Telp/HP	087835764894
8	Alamat kantor	Jl. TGKH M Zainuddin Abd. Madjid 132 Pancor-Selong Lombok Timur
9	Nomor Telepon/Faks	(0376) 21394/22954
10	Mata Kuliah yang Diampu	Teori Sastra Komputer dan Media Pembelajaran BSI Sejarah Sastra Kritik Sastra

#### Riwayat Pendidikan

	S-1	S-2
Nama PT	STKIP Hamzanwadi Selong	PPs. Universitas Sebelas Maret (UNS)

Bidang Ilmu	Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia	Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Tahun Masuk-Lulus	2011	2013
Judul Skripsi/Tesis/Disertasi		
Nama Pembimbing/Promotor		

### Pengalaman Penelitian dalam 5 Tahun Terakhir

No.	Tahun	Judul Penelitian	Pendanaan	
			Sumber	Jml (Juta Rp)
1	2014	Realitas Campur Kode pada tajwid Nazam batu ngompal karya Tuan guru kyai haji Muhammad Zainuddin Abdul Majid	STKIP Hamzanwadi Selong	–
2	2014	Nilai-Nilai Pendidikan Karakter dalam Cerita Rakyat Sasak (Kajian Pragmatik)	PDP	14.000.000
3	2015	Struktur Tuturan dan Pilihan Bahasa dalam Pilihan Pidato Tokoh Masyarakat Di Kecamatan Sikur	PDP	13.000.000
4	2015	Kesantunan Mahasiswa STKIP Dalam Merespon Pujian	STKIP Hamzanwadi Selong	–
5	2016	Efek magis”bahasa terhadap kesantunan berbahasa dalam peristiwa sidang pelanggaran lalu lintas di pengadilan negeri selong	STKIP Hamzanwadi Selong	–
6	2016	Novel “Merpati Kembar Di Lombok” Karya Nuriadi (Kajian Sosiologi Sastra, Budaya, Resepsi, dan Nilai Pendidikan)	STKIP Hamzanwadi Selong	–

**Publasi Ilmiah dalam Jurnal dalam 5 Tahun Terakhir**

No.	Judul Artikel Ilmiah	Nama Jurnal	Volume/No./Tahun
1	Efek Magis Bahasa Terhadap Kesantunan Berbahasa dalam Peristiwa Sidang Pelanggaran Lalu Lintas di Pengadilan Negeri Selong	Mabasan	ISBN 2085-9554/2016

**Pemakalah Seminar Ilmiah (*Oral Presentation*) dalam 5 Tahun Terakhir**

No.	Nama Pertemuan Ilmiah/Seminar	Judul Artikel	Waktu dan Tempat
1	Bentuk dan Fungsi Mantra Pelet Dalam Masyarakat Sasak Desa Bagek Payung (Kajian Psikologi)	ICCETE	978-602-98097-4-9/2016
2	The Principle Of Civility In The Speech-Act In Trading in Weekly market In The Tebaban-Suralaga	ICLS	2017

**Karya Buku dalam 5 Tahun Terakhir**

No.	Judul Buku	Tahun	Jumlah Halaman	Penerbit
1	Konsep Dasar Sastra (Teori dan Aplikasi)	2014	170	Multi Presindo

Lampiran 4. Foto Kegiatan

MAS NW Hizbul Wathan Sikur



MAS NW Wanasaba, Wanasaba

